

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berkembangnya teknologi informasi dan pengguna teknologi sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat pada saat ini. Hampir semua kegiatan yang dilakukan masyarakat saat ini dapat dipermudah dengan teknologi yang berkembang, misalnya dalam hal pendidikan, kesehatan dan bisnis. Terutama dalam hal bisnis penjualan sangat terbantu oleh teknologi informasi.

Salah satu produk yang sedang marak di Indonesia terutama kota Bandung adalah otomotif motor. Selain memperhatikan fungsi motor tidak hanya sebagai alat transportasi saja melainkan juga sebagai *lifestyle*. Banyak berbagai macam merek, model, harga yang ditawarkan membuat konsumen mempunyai banyak pilihan yang membuat para calon konsumen kebingungan.

Dengan banyaknya merek motor yang tersedia di pasaran Indonesia, maka yang terjadi adalah semakin ketatnya usaha perusahaan motor untuk merebut pangsa pasar yang luas dari pada perusahaan lainnya. Semakin terkenalnya sebuah merek, maka akan berdampak pada persepsi dan keyakinan konsumen pada produk tersebut sehingga dapat membentuk sebuah citra (*image*).

Dalam penelitian ini, dipilih produk otomotif motor Vespa, karena peminat motor vespa di Indonesia tidak pernah menurun dari tahun ke tahun, bahkan peminat motor vespa selalu bertambah. Hal tersebut dapat dilihat dari

banyaknya komunitas vespa yang tersebar diseluruh Indonesia, bahkan setiap 2-3 bulan sekali selalu di selenggarakan acara *touring*, *charity*, dan *gathering* di lokasi yang berbeda-beda. Vespa sendiri adalah kendaraan minoritas, namun seiring dengan perkembangan jaman, produsen vespa akan mengeluarkan produk dengan inovasi mesin yang lebih baik. Hal ini membuat vespa yang pernah mendapatkan pasar di Indonesia menjadi salah satu jenis motor yang mulai diperhitungkan.

Objek penelitian ini adalah masyarakat di kota Bandung, dengan alasan di kota Bandung adalah salah satu kota yang mempunyai komunitas vespa terbesar di Indonesia. Salah satunya komunitas SOG (*Scooter Owner Club*) dan *Vespa Antique Club* (VAC) Bandung yang memiliki jumlah anggota yang cukup banyak sehingga tergolong sebagai komunitas vespa yang besar, dan komunitas-komunitas lainnya sehingga banyak peminat yang ingin aktif dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan acara tersebut.

Vespa mempunyai banyak sekali macam varian dan bentuk, hal tersebut menyebabkan konsumen yang tertarik dengan vespa kesulitan dalam menentukan pilihan. Oleh sebab itu untuk membantu para konsumen diperlukan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan menerapkan metode perbandingan *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP).

Sistem pendukung keputusan merupakan penerapan dari sistem informasi yang ditujukan hanya sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan juga merupakan proses pemilihan alternatif tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Pengambilan

keputusan dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data yang akan diolah menjadi sebuah informasi serta ditambah dengan kriteria-kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Menurut penelitian yang dilakukan (Kusumantara, Kustyani, & Ayu, 2019) dalam “Analisis Perbandingan Metode SAW dan WP pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Wedding Organizer di Surabaya”, membahas tentang menjamurnya jasa Wedding Organizer (WO) yang memudahkan calon pengantrin dalam mempersiapkan pernikahan. Kriteria yang digunakan yaitu *rating*, tahun berdiri, harga, foto per-roll, dan variasi menu makanan. Berdasarkan data responden riil dari kuesioner beberapa pasangan calon pengantin, menunjukkan hasil dengan selisih yang tidak terpaut jauh yaitu 78% untuk metode SAW dan 80% untuk metode WP (Kusumantara, Kustyani, & Ayu, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani, Hidayat, & Julyani, 2019) dengan topik “Perbandingan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan Metode SAW dan WP dalam Pemberian Pinjaman” guna membantu penyelesaian permasalahan keuangan masyarakat di Desa Krangmukti, Kota Tasikmalaya. Analisis dilakukan dengan menggunakan tingkat akurasi dari setiap metode dimana hasil tingkat kesesuaian dari metode SAW adalah sebesar 97.274% dan metode WP sebesar 99.80006%, dengan demikian metode WP adalah metode yang paling relevan untuk menyelesaikan permasalahan pemberian pinjaman (Mulyani, Hidayat, & Julyani, 2019).

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan (M., Trisnawati, & Mukodimah, 2018) dalam “Perbandingan Metode Simple Additive Weighting dan Metode Weight Product dalam Penentuan Kelayakan Bengkel Teknik Sepeda Motor untuk Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK” diperoleh hasil kesesuaian antara penerapan metode tersebut bisa dijadikan landasan dalam pengambilan keputusan penentuan lab bengkel Uji Kompetensi Keahlian di Kabupaten Pringsewu (M., Trisnawati, & Mukodimah, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, metode SAW dan WP dibutuhkan dalam membuat keputusan yang dapat digunakan untuk pemilihan motor vespa klasik sehingga bisa membantu konsumen dalam memilih motor vespa klasik berdasarkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan. Metode pengambilan keputusan untuk permasalahan pemilihan motor vespa klasik berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan untuk menemukan alternatif keputusan terbaik disebut *Multi Criteria Decision Making* (MCDM). MCDM merupakan suatu metode pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu. Dalam MCDM juga terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, namun dalam kasus pemilihan motor vespa klasik ini menggunakan perbandingan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Weighted Product* (WP). Kedua metode ini dapat mendukung penyelesaian masalah pemilihan motor vespa klasik dengan pertimbangan kriteria-kriteria menggunakan perhitungan sederhana dan mudah untuk diterapkan dalam kasus-kasus yang masih tinggi subjektivitasnya, sehingga menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih

sebagai alternatif terbaik. Maka dari itu peneliti mengadakan penelitian “ANALISIS PERBANDINGAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) DAN *WEIGHTED PRODUCT* (WP) DALAM PEMILIHAN MOTOR VESPA KLASIK PADA MASYARAKAT KOTA BANDUNG”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan metode SAW dalam proses pemilihan motor vespa klasik?
2. Bagaimana menerapkan metode WP dalam proses pemilihan motor vespa klasik?
3. Bagaimana hasil perbandingan metode SAW dan WP Pemilihan motor vespa klasik?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam sebagai berikut :

1. Penggunaan metode SAW dan WP dalam menentukan ranking motor vespa klasik terbaik. Penelitian ini tidak membahas penggunaan metode pemilihan lainnya.
2. Penelitian ini tidak melibatkan *showroom* vespa manapun.
3. Batasan pada sumber data yang digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan berdasarkan hasil data survei kuesioner.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menentukan rangking motor vespa klasik yang terbaik menggunakan metode SAW dan WP di Kota Bandung.
2. Untuk membandingkan efektivitas kedua metode dalam menentukan rangking motor vespa klasik yang terbaik.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Memudahkan konsumen dan masyarakat kota Bandung untuk mendapatkan keputusan terbaik dalam memilih motor vespa klasik sesuai kebutuhan.
2. Menambah pengetahuan tentang motor vespa klasik, sehingga dapat mempertahankan warisan budaya.
3. Untuk mengembangkan pemahaman tentang penggunaan metode SAW dan WP dalam pemilihan motor vespa klasik dan memberikan kontribusi terhadap penelitian selanjutnya dalam bidang ini.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini dibagi dalam beberapa bab, tiap bab terdiri atas beberapa sub bab, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Masalah, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang Sistem Pendukung Keputusan, Karakteristik SPK, Tahapan-Tahapan SPK, Metode *Simple Additive Weighting* (SAW), Algoritma Metode SAW, Rumus Metode SAW, Metode *Weighted Product* (WP), Algoritma Metode WP, Rumus Metode WP, Analisis Kriteria, Uji Sensitivitas, dan Penelitian Terdahulu.

## BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Objek Penelitian dan Metodologi Penelitian yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

## BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses pengolahan data menggunakan perbandingan metode SAW dan metode WP serta hasil dari uji sensitivitas dari kedua metode tersebut.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dan Saran dalam penyusunan Tugas Akhir, bisa diyakini ada beberapa kelemahan atau perbaikan yang harus dilakukan dimasa yang akan datang.